

**IMPLEMENTASI BANTUAN LUAR NEGERI *OFFICIAL DEVELOPMENT ASSISTANCE* (ODA) KOREA SELATAN
DALAM PROGRAM SEKOPER CINTA DI JAWA BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**NAILATUL RAMADANTI
07041282025079**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance* (ODA)

Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

Nailatul Ramadanti

07041282025079

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.



23 April 2024

NIP 198405182018031001

Mengetahui,

~~Ketua Jurusan,~~



~~Sofyan Effendi, S.IP., M.Si~~

~~NIP 197705122003121003~~

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance*
(ODA) Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat**

Skripsi

Oleh :

Nailatul Ramadanti

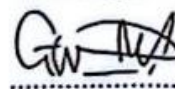
07041282025079

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Mei 2024**

Pembimbing :

**1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP 198405182018031001**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP 199012062019032017**

Tanda Tangan




**2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP 199408152023212040**



Mengetahui,



**Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional**



Sofyan Elreandi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Ramadanti

NIM : 07041282025079

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance (ODA)* Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 April 2024

Yang membuat pernyataan



Nailatul Ramadanti

07041282025079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan salah satu persembahan saya selama perkuliahan untuk keluarga, khususnya mama dan papa. Terima kasih karena selalu mendoakan saya sejak dalam kandungan hingga saat ini, meyakinkan saya untuk menjadi pribadi yang gigih, berpikir positif, dan juga kebaikan-kebaikan lainnya. Banyak hal yang telah mama dan papa berikan selama ini dan saya tidak bisa membalasnya sampai kapanpun, namun semoga anak perempuan mama dan papa satu-satunya ini dapat terus membuat kalian bangga dengan hal-hal kecil yang akan saya lakukan dan hadapi kedepannya. Semoga mama dan papa juga dapat terus ada dalam setiap langkah baru dalam kehidupan anak-anaknya.

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara berkembang yang akan mengalami bonus demografi pada tahun 2030-2040 mendatang yang mana hal ini akan menyebabkan penduduk usia produktif di Indonesia lebih banyak daripada penduduk usia non produktif. Pemanfaatan sumber daya manusia yang baik dan maksimal akan sangat menguntungkan Indonesia ketika bonus demografi terjadi. Namun Indonesia masih mengalami ketimpangan gender khususnya pada peran perempuan. Sehingga berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesetaraan gender di Indonesia salah satunya dengan memberdayakan perempuan melalui Sekolah Perempuan Capai Cita-Cita (Sekoper Cinta). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi bantuan luar negeri ODA Korea Selatan dalam program sekoper cinta di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengaplikasikan teori bantuan luar negeri K.J Holsti yang terbagi menjadi empat bentuk bantuan yakni bantuan dana hibah, bantuan militer, bantuan teknis, dan pinjaman pembangunan. Pada program ini, ODA Korea Selatan memberikan bantuan luar negeri berupa bantuan dana hibah (grants) dan bantuan kerjasama teknis.

Kata Kunci : Bantuan Luar Negeri, Indonesia, Korea Selatan, ODA, Sekoper Cinta, Pemberdayaan Perempuan

Acknowledge by,
Pembimbing I


Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.
NIP. 198405182018031001

Approved by,
Ketua Jurusan


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

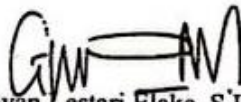


ABSTRACT

Indonesia is a developing country that will experience a demographic bonus in 2030-2040, which will cause the population of productive age in Indonesia to be greater than the population of non-productive one. Good and maximum utilization of human resources will greatly benefit Indonesia when the demographic bonus occurs. However, Indonesia still experiences gender inequality, especially in the role of women. So the government has made various efforts to improve gender equality in Indonesia, one of which is by empowering women through the Achieve Aspirations Women's School (Sekoper Cinta). This research aims to analyze how South Korea's ODA foreign aid is implemented in The Sekoper cinta program in West Java. This research uses a qualitative method by applying K.J Holsti's theory of foreign aid which is divided into four forms of aid, namely grant aid, military aid, technical aid and development loans. In this program, South Korea's ODA provides foreign assistance in the form of grants and technical cooperation assistance.

Keywords : *Foreign Aid, Indonesia, South Korea, ODA, Sekoper Cinta, Empowering Women*

**Acknowledge by,
Pembimbing 1**



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA.

NIP. 198405182018031001

Approved by,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan hidayahnya serta nikmat kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat membuat skripsi ini dengan baik hingga sampai pada tahap ini dan dapat melengkapi syarat wajib dalam mendapatkan gelar sarjana pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa masalah dan hambatan, namun berkat bantuan, doa, usaha, dan dukungan dari berbagai pihak penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT
2. Orang tua penulis, Adi Sobari dan Titin Sumarni yang selalu mendoakan penulis dalam setiap sujudnya, memberi dukungan materil, membebaskan penulis untuk memilih, dan mendukung apapun yang penulis lakukan selama masa perkuliahan;
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Siwijaya;
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah sabar membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi;
7. Miss Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc dan Miss Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA selaku dosen penguji penulis yang telah membantu mengarahkan skripsi ini agar lebih baik lagi;
8. Saudara penulis, Izun, Zidan, dan Ami yang telah mengisi awal tahun perkuliahan penulis dan menjadi tempat canda tawa terbaik;

9. Kepada teman terfavorit penulis yang telah penulis kenal sejak tahun 2016, Dwiky Gunawan, terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah penulis, berusaha ada saat situasi sulit, selalu menyemangati penulis dan memberi afirmasi positif, serta jadi tempat bercerita terbaik bagi penulis;
10. Sahabat SMP penulis, Neni, Delok, Delfit, dan Desi yang telah saling mendukung untuk menyelesaikan perkuliahan, saling memberikan apresiasi di setiap langkah baru dalam hidup, dan terus berusaha hadir hingga saat ini;
11. Kepada teman-teman kuliah penulis khususnya Intan, Iin, Nabila, Nova, Anin, Afifah, Alycia, dan teman-teman HI yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani, jadi tempat berbagi, dan mengisi hari-hari perkuliahan penulis;
12. Organisasi COGITO FISIP UNSRI yang telah menjadi tempat yang membantu penulis mengembangkan potensi yang penulis miliki dan membuat penulis bertemu dengan orang-orang hebat di dalamnya selama masa perkuliahan;
13. Mbak sisca selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu penulis dalam memenuhi berbagai kebutuhan administrasi perkuliahan;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa dalam membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung;

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Lebih dan kurangnya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Indralaya, 26 April

2024

Penulis,



Nailatul Ramadanti

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	20
1.4.2 Manfaat Praktis.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Landasan Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Teori Bantuan Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Konsep Implementasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Konsep Kesetaraan Gender.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Kesetaraan Gender di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Perkembangan kesetaraan gender di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Tantangan kesetaraan gender di masa sekarang	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hubungan Bilateral Indonesia dan Korea Selatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Hubungan Indonesia dan Korea Selatan dalam Bidang Ekonomi ..	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Hubungan Indonesia dan Korea Selatan dalam bidang Sosial Budaya	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Hubungan Indonesia dan Korea Selatan dalam bidang Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Bantuan Official Development Assistance (ODA) Korea Selatan ..	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Sejarah ODA Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Sistem Bantuan ODA Korea Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 ODA Korea Selatan di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.4 Program Sekolah Perempuan Capai Cita-Cita	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Pengertian Sekoper Cinta	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Tujuan Sekoper Cinta	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Lokasi Pelaksanaan Sekoper Cinta	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Struktur Program Sekoper Cinta.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Bantuan luar negeri ODA Korea Selatan dalam program Sekoper Cinta di Jawa Barat	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Kerjasama Teknis (bantuan tenaga ahli)	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Hibah (<i>Grants</i>)	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implementasi Program Sekoper Cinta	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Pemberdayaan perempuan dalam pendidikan pengetahuan dasar dan tematik .	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Pemberdayaan perempuan dalam pendidikan keterampilan (vokasional)	Error! Bookmark not defined.
BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSAKA	22
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Informan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Perkembangan pemantauan dan pelaksanaan DoRunDoRun ke Sekoper Cinta	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Lulusan sekoper cinta dalam pendidikan dasar dan tematik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Lulusan Sekoper Cinta dalam Pendidikan vokasi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Global Gender Gap Index (GGGI) negara-negara ASEAN, 2022.....	16
Gambar 1. 2 15 anggota teratas DAC yang mendonorkan bantuan ODA pada kesetaraan gender dan pemberdayaan Perempuan sebagai tujuan kebijakan utama bagi organisasi dan lembaga perempuan	18
Gambar 1. 3 10 negara yang paling banyak menerima bantuan ODA Korea.....	19
Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran Implementasi Bantuan Luar Negeri Official Development Assistance (ODA) Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Sistem ODA Korea	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 10 Negara Paling Banyak Menerima Bantuan ODA Pada Tahun 2021	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Fokus Gender ODA Korea berdasarkan sektor pada tahun 2020-2021	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Lokasi Sekoper Cinta.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Struktur Tim Penyelenggara Sekoper Cinta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Struktur MOGEF Korea dan DoRunDoRun	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Alur Pemberian Dana Hibah Sekoper Cinta.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Ruang Pertemuan Sekoper Cinta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 4 Pelatihan Vokasional Menjahit.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 5 Pelatihan Vokasional oleh UNIKOM.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 6 Pelatihan Vokasional Kecantikan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 7 Pelatihan Vokasional Memasak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 8 Pelatihan Vokasional IT	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
DAC	: Development Assistance Committee
OECD	: Organization for Economic Co-operation and Development
IGO	: Intergovernmental Organization
GGGI	: Global Gender Gap Index
IMT-GT	: Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle
LBB	: Liga Bangsa-Bangsa
ODA	: Official Development Assistance
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SEKOPER CINTA	: Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita
UN	: United Nations
NGO	: Non-Governmental Organization
MoU	: Memorandum of Understanding
KEMENPPPA	: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
DP3AKB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
WHO	: World Health Organisation
CIDC	: Committee International Development Cooperation
MOGEF	: Minister of Gender Equality and Family
KOICA	: Korean International Cooperation Agency
P2WKSS	: Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan gender selalu menjadi isu yang hangat di dunia internasional dari puluhan tahun lalu hingga saat ini. Konsep gender lebih merujuk pada sistem hubungan dan peran antara laki-laki dan perempuan yang bukan berdasarkan perbedaan biologis yang ada tetapi lebih kepada lingkungan sosial-budaya, politik, dan ekonomi di masyarakat (Jalil & Aminah, 2018). Gender juga sering dikaitkan dengan konsep hierarki dalam permasalahan sumber daya, kekuasaan, dan status antara perempuan dan laki-laki. Maka dari itu, kesetaraan gender (*gender equality*) mempunyai arti bahwa perempuan dan laki-laki dapat memiliki status yang sama, sumber daya serta potensi yang sama, kekuasaan dan hak yang sama dalam berkontribusi guna meningkatkan ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, serta pembangunan nasional di sekitar mereka (Najih, 2017)

Kesetaraan Gender bukanlah isu yang hanya dialami 1 atau 2 negara saja, namun banyak negara yang mengalami hal serupa. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di Asia dan memiliki penduduk terpadat keempat di dunia membuat Indonesia harus bekerja keras dalam memanfaatkan potensi sumber daya manusianya dengan baik. Menurut Badan Pusat Statistik, Indonesia memiliki 278,8 Juta penduduk dimana 50,58% didominasi penduduk laki-laki dan 49,42% penduduk perempuan (Badan Pusat Statistik, 2023). Bahkan pada tahun 2030-2040 mendatang, Indonesia diperkirakan akan mengalami masa bonus demografi. Keadaan ini membuat Indonesia memiliki penduduk usia produktif lebih banyak daripada penduduk usia non produktif. Situasi ini dapat sangat menguntungkan pembangunan ekonomi di Indonesia jika semua pihak dapat bekerjasama dengan baik dan mendapatkan akses peran yang adil. Dalam mengukur pembangunan ekonomi, salah satu indikatornya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Namun berdasarkan data yang dari Kementerian Ketenagakerjaan,

pada tahun 2021 masih terdapat kesenjangan gender antara perempuan dan laki-laki diangka 54% dan 82%. Gender gap yang hampir mencapai 30% ini memperlihatkan bahwa kesenjangan gender di Indonesia masih cukup tinggi (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, 2023).

Permasalahan gender di Indonesia mencakup rendahnya tingkat partisipasi perempuan dalam perekonomian, norma-norma sosial, hingga adanya kekerasan dalam pasangan atau Intimate Partner Violence (IPV). Partisipasi angkatan kerja perempuan di Indonesia masih rendah khususnya pada sektor formal, karena banyak perempuan meninggalkan dunia kerja setelah menikah dan juga melahirkan. Pemilik Perusahaan atau penyedia kerja juga seringkali tidak memprioritaskan perempuan karena sifat biologisnya yang nanti akan melahirkan dan akan memakan waktu untuk kembali bekerja. Sehingga perempuan dianggap tidak dapat memberikan kondisi kerja yang fleksibel dan terus bekerja di masa yang akan datang (Cameron, 2023).

Norma sosial di Indonesia menempatkan ibu atau perempuan sebagai pengasuh utama dalam rumah tangga. Dalam survei online di wilayah metropolitan Indonesia pada tahun 2022, menunjukkan bahwa 22,3% responden laki-laki dan 17,4% responden perempuan melaporkan bahwa alasan mereka tidak mendukung perempuan bekerja karena peran perempuan adalah mengurus anak. Kemudian sekitar 16% laki laki dan perempuan berpendapat bahwa perempuan yang bekerja akan cenderung mengabaikan tugasnya dalam keluarga. Norma-norma yang menjadi alasan rendahnya partisipasi angkatan kerja perempuan lainnya antara lain risiko adanya kekerasan dan pelecehan perempuan di tempat kerja, sulitnya mencari pengasuh yang dapat dipercaya untuk anak mereka, harga tempat penitipan anak mahal, hingga pelanggaran tradisi agama. Daerah di Indonesia yang masih menganut agama islam konservatif seperti Aceh berada pada angka 47% dalam Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan, kemudian Sumatera Utara sebagai wilayah yang Sebagian besar masyarakatnya Batak, Kristen,

dan Minangkabau yang matrilineal berada pada angka 60%. Bahkan Jawa Barat dengan penduduk perempuan terbanyak di Indonesia juga menempati angka 44%. Terjadinya gender gap tidak bisa dilepaskan dari adanya faktor budaya patriarki yang melekat di masyarakat. Patriarki sendiri merupakan sebuah sistem dimana laki-laki dianggap sebagai peran tunggal, sentral, dan utama di masyarakat. Masyarakat seringkali mempercayai bahwa laki-laki memegang kendali besar dan tunggal di berbagai bidang, hal ini mengakibatkan kurangnya kesempatan dan ketimpangan akses bagi perempuan untuk maju dalam bidang-bidang tersebut. Sehingga norma-norma sosial yang ada di masyarakat ini cukup sulit untuk dihilangkan dan menjadi faktor utama adanya ketidaksetaraan gender di Indonesia (Cameron, 2023).

Perempuan dan laki-laki seharusnya memiliki peran yang sama pentingnya dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi, serta menggunakan hasil dari pembangunan yang ada. Akan tetapi, pada kenyataannya perempuan seringkali dianggap lebih rendah daripada laki-laki. Perempuan di Indonesia masih sering mengalami ketidakadilan dimasyarakat dalam menjalankan perannya. Kita dapat melihat pada Global Gender Gap Index (GGGI), Indonesia menempati posisi ke-92 dari 146 negara dengan skor GGGI 68,4 % atau 0,684. Dimana angka ini masih jauh dibawah standar GGGI yaitu 100% atau 1 (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, 2023).

Gambar 1. 1 Global Gender Gap Index (GGGI) negara-negara ASEAN, 2022

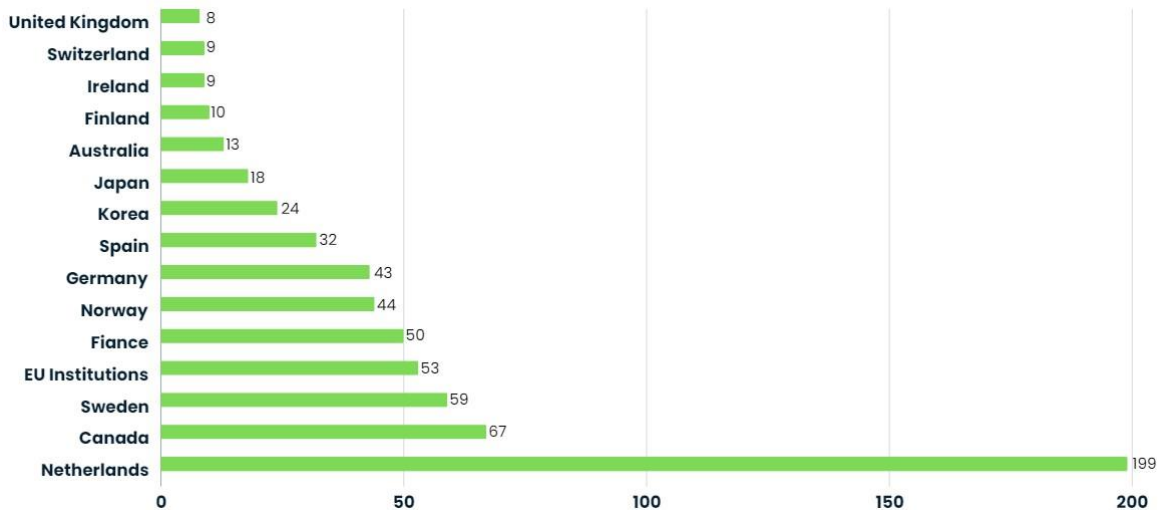


Sumber: (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, 2023)

Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Indonesia menempati posisi ke-7. Perhitungan tersebut berdasarkan partisipasi dan peluang pada sektor ekonomi, capaian kesehatan, kelangsungan hidup, pendidikan, dan pemberdayaan politik. Pada partisipasi perempuan dalam ekonomi Indonesia berada pada skor 0,674 dengan peringkat ke-80. Pada bidang Pendidikan dan kesehatan Indonesia cukup memuaskan dan tinggi dengan skor 0,97 dengan peringkat ke-77. Kemudian nilai yang paling membebani dari skor global gender gap index Indonesia adalah pada bidang partisipasi dan kesempatan dalam politik yang masih sangat jauh dari rata-rata global yaitu pada angka 0,169 dengan peringkat ke-90. (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, 2023)

Berbagai upaya dilakukan Indonesia guna meningkatkan kesetaraan gender di tanah air salah satunya adalah dengan bekerjasama dengan Korea Selatan melalui bantuan ODA *project for gender equality and women's empowerment*. *Official development assistance (ODA) project for gender equality and women's empowerment* merupakan sebuah bantuan pemerintah yang berfokus pada kesetaraan gender khususnya di negara-negara berkembang. ODA *project for gender equality and women's empowerment* ini sebenarnya lahir dari ODA project sebagai program utama dari *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, yang mana ODA didefinisikan sebagai bantuan pemerintah, termasuk sumber daya keuangan dan kerja sama teknis yang secara khusus menargetkan pembangunan dan kesejahteraan negara berkembang melalui bantuan anggota komite pembangunan atau yang sering disebut *Development Assistance Committee (DAC)*. DAC terdiri dari 31 negara pendonor. Mayoritas dari anggota DAC menargetkan 40% dananya untuk dialokasikan pada isu kesetaraan gender. (Organisation for Economic and Co-operation Development, 2023)

Gambar 1. 2 15 anggota teratas DAC yang mendonorkan bantuan ODA pada kesetaraan gender dan pemberdayaan Perempuan sebagai tujuan kebijakan utama bagi organisasi dan lembaga perempuan



Sumber: (Organisation for Economic Co-operation and Development, 2023)

Pada data tersebut kita dapat melihat bahwa Korea Selatan masuk dalam 10 besar negara anggota DAC yang mendukung kebijakan utama bagi institusi dan organisasi pada isu kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Sejak pemerintah Korea Selatan bergabung dengan OECD pada tahun 2010, pemerintah Korea Selatan telah berusaha memasukkan pengarusutamaan gender ke dalam program ODA Korea. Konsep ini dikenal dengan nama “top-down approach” yaitu dengan mengalihkan praktik lembaga resmi (OECD) melalui ODA dari negara donor (Korea Selatan) ke negara penerima (Indonesia). OECD telah melihat dan menilai peran Korea sangat berdampak positif sebagai jembatan utama antara negara berkembang dan negara maju. Sejak bergabungnya Korea Selatan dalam OECD DAC pada tahun 2010, Korea Selatan telah meningkatkan anggaran ODA-nya hampir tiga kali lipat pada tahun 2021 dan berencana akan terus memperluas ODA-nya dibandingkan tahun 2019 pada tahun 2030. Dalam ODA project for *gender equality and women's empowerment*, kawasan Afrika dan Asia merupakan wilayah utama yang menerima ODA dengan tujuan kesetaraan gender. Hampir sepertiga bantuan tersebut masuk ke Afrika dan sepertiganya lagi masuk ke Asia. Korea Selatan sendiri mengirimkan bantuan ODANYA paling besar ke-10 negara di Asia, antara lain adalah

Vietnam, Afghanistan, Mongolia, Bangladesh, Sri Lanka, Indonesia, Cambodia, Philippines, Laos, dan Angola (Development Co-operation Report, 2012)

Gambar 1. 3 10 negara yang paling banyak menerima bantuan ODA Korea

Top ten recipients of gross ODA (USD million)		
1	Vietnam	82
2	Afghanistan	59
3	Mongolia	36
4	Bangladesh	36
5	Sri Lanka	34
6	Indonesia	30
7	Cambodia	27
8	Philippines	27
9	Laos	26
10	Angola	24

Sumber: (Development Co-operation Report, 2012)

Secara khusus, Korea Selatan menjalankan strategi menengah kerja sama pembangunan internasional dengan visi “mewujudkan nilai-nilai global dan pembangunan bersama melalui kerja sama dan solidaritas”. Diwujudkan Korea Selatan melalui salah satu programnya di Indonesia yaitu *ODA project to Support Women Empowerment in Indonesia*. Provinsi Jawa Barat dipilih menjadi tempat proyek percontohan pada program *ODA project to support women empowerment* melalui *Sekoper Cinta* (Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita). Proyek ini dilaksanakan pada Oktober 2020 hingga tahun 2024 nanti. Pada program ini, perempuan diberikan pelatihan vokasi berbasis e-commerce, penguatan kapasitas melalui berbagai pelatihan seperti menjahit, dan penelitian dasar untuk pengembangan keterampilan perempuan (Kementerian PPPA RI, 2020).

Merujuk dari data dan latar belakang yang penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis dan mengeksplor lebih dalam terkait bagaimana implementasi bantuan luar negeri *Official Development Assistance* (ODA) Korea Selatan dalam program sekoper cinta di Jawa Barat. Seperti yang diketahui, isu terkait gender sudah sering dibahas diberbagai belahan dunia, namun isu ini masih belum selesai dan masih diperjuangkan hingga hari ini. Perempuan yang seharusnya memiliki peran yang sama di masyarakat dan memiliki peran yang penting dalam pembangunan ekonomi dan memajukan negara justru sering di nomor duakan. Sehingga muncullah pertanyaan baru bagi penulis terkait bagaimana implementasi bantuan luar negeri *Official Development Assistance* (ODA) Korea Selatan dalam program sekoper cinta di Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan gejala yang terdapat pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance* (ODA) Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat?**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana Bagaimana Implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance* (ODA) Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sehingga penelitian ini memiliki fungsi yang maksimal, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan manfaat dalam memperkaya pengetahuan penulis dan pembaca
2. Memberikan dan menambah perbendaharaan Pustaka
3. Memberikan sumbangan penelitian bagi studi Ilmu Hubungan Internasional mengenai implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance (ODA)* Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat
4. Dapat memperkaya wawasan dalam kajian isu gender mengenai peningkatan kesetaraan gender maupun bantuan luar negeri terkait peningkatan kesetaraan gender.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan menjadi sebuah tulisan terkait Implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance (ODA)* Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat a dalam isu kesetaraan gender melalui Korea Selatan
2. Melalui tulisan ini, pembaca/masyarakat diharapkan dapat menjadikan tulisan ini sebagai acuan ataupun referensi dalam mempelajari Implementasi Bantuan Luar Negeri *Official Development Assistance (ODA)* Korea Selatan dalam Program Sekoper Cinta di Jawa Barat
3. Bagi institusi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan dan program terkait pemberdayaan perempuan.

DAFTAR PUSAKA

Buku

- Gerfianti S, M. S. (2019). *Modul Dasar Sekoper Cinta Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-Cita*. Bandung: Tim Penyelenggara Sekoper Cinta.
- Holsti, K. J. (1988). *Politik Internasional: Kerangka Analisa*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oka, I. G. (2022). *Sekoper Cinta*. Bandung: DP3AKB Provinsi Jawa Barat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Cameron, L. (2023). Gender Equality and Development: Indonesia in a Global Context. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 179-207.
- Firmansyah, A., Pujiyono, B., & Kusuma, R. P. (2022). Kontribusi Official Development Assistance (ODA) dalam Pembangunan Proyek MRT Jakarta Periode 2013-2020. *Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy*, 33-40.
- Jalil, A., & Aminah, S. (2018). Gender dalam Prespektif Budaya dan Bahasa. *Jurnal Al-Maiyyah*, 278-300.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. M. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 1-9.
- Larasati. (2019). Kepentingan Korea Selatan Menjalin Kerjasama dengan Vietnam melalui Korea ODA (Official Development Assistance). *Jurnal Online Mahasiswa*, 1-15.
- Najih, M. A. (2017). Keluarga, Gender dan Kemajuan Teknologi: Pemberdayaan Perempuan Pendidikan dan. *Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, 18-26.
- Susanto, N. H. (2015). Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender dalam Budaya Patriarki. *Muwazah*, 120-130.
- Swain, R. B., Garikpati, S., & Yang, W. F. (2020). Does Foreign Aid Improve Gender Performance in Recipient Countries? *Journal of International Development*, 1171-1193.
- World Health Organization. (n.d.). *Gender and Health*. Retrieved from World Health Organization: https://www.who.int/health-topics/gender#tab=tab_1
- Yando, D. H. (2022). *Kebijakan ODA (Official Development Assistance) Jepang pada Pembangunan MRT (Mass Rapid Transit) Jakarta dalam Mencapai National Railway Vision 2030*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Zuhri, S., & Amalia, D. (2022). Ketidakadilan Gender dan Budaya Patriarki di Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Murabbbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*, 17-41.

Web site

- Cambridge Dictionary. (2023). *Implementation*. Retrieved from dictionary.cambridge.org: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/implementation>
- Development Co-operation Report. (2012). *Korea-Bilateral and Multilateral ODA*. Retrieved from Organisation for Economic Co-operation and Development: https://www.oecd.org/dac/Korea_DCR2012_21jan13_Part14.pdf
- DoRun DoRun. (2024). *DoRun DoRun in Indonesia*. Retrieved from dorundorun.org: <https://dorundorun.org/23/?q=YToyOntzOjEyOiJrZXI3b3JkX3R5cGUiO3M6MzoiYWxsIjtzOjQ6InBhZ2UiO2k6MTt9&page=2>
- DoRunDoRun. (2024). *What about Dorun Dorun?* Retrieved from dorundorun.org: <https://dorundorun.org/23/?idx=16633184&bmode=view>
- Instagram Sekoper Cinta. (2023, September 19). *Implementasi Program Vocational Training Bidang E-Commerce untuk digitalisasi UMKM Peserta Sekoper Cinta Jawa Barat*.
- Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Republik Korea. (2024). *Profil Negara dan Hubungan Bilateral*. Retrieved from Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Republik Korea: Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul, Republik Korea
- Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia. (2024). *Kerjasama Pembangunan*. Retrieved from Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia: https://overseas.mofa.go.kr/id-id/wpge/m_2719/contents.do
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (n.d.). *Kesetaraan Gender (Gender Equality)*. Retrieved from elearning.menlhk.go.id: https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/854/mod_resource/content/1/analisis%20gender/kesetaraan_gender_gender_equality.html
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI. (2023, January). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Deputi Bidang Kesetaraan Gender Tahun 2022*. Retrieved from kemenpppa.go.id: <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/a7d26-lakip-deputi-kg-2022.pdf>
- Kementerian PPPA RI. (2020, Desember 17). *Kerjasama Indonesia - Korea Selatan, Perkuat Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Indonesia*. Retrieved from kemenpppa.go.id: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3003/kerjasama-indonesia-korea-selatan-perkuat-pemberdayaan-ekonomi-perempuan-di-indonesia>
- Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea. (2019). *Korea's ODA*. Retrieved from Ministry of Foreign Affairs Republic of Korea: https://www.mofa.go.kr/eng/wpge/m_5447/contents.do
- OECD iLibrary. (2024). *Korea*. Retrieved from OECD iLibrary: <https://www.oecd-ilibrary.org/sites/d919ff1a-en/index.html?itemId=/content/component/d919ff1a-en>
- Organisation for Economic and Co-operation Development. (2023, October 5). *Together, We Create Better Policies for Better Lives*. Retrieved from oecd.org: <https://www.oecd.org/about/>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *Official Development Assistance for Gender Equality and Women's Empowerment: A Snapshot*. Retrieved from oecd.org: <https://www.oecd.org/dac/snapshot-oda-gender-2023.pdf>

- Oxford Reference. (2023). *International Cooperation*. Retrieved from oxfordcooperation.com:
<https://www.oxfordreference.com/display/10.1093/oi/authority.20110803100007470>
- Puspitawati, H. (2013). *Konsep, Teori, dan Analisis Gender*. Retrieved from academia.edu:
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/52842671/gender-libre.pdf?1493266306=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DGender.pdf&Expires=1699943685&Signature=UsBDbz-Ow9vn~aCFiDaIu2~Oy3oocQRguO19rmf40SGliRSuHLfmOL-UQsdp7HgfusJD4ILwosFupFYZ3WVfweajE>
- Rohmawati, A., Latif, M. C., & Fanani, F. (2018, Maret 27). *Feminisme Liberal Dalam Film Kartini*. Retrieved from eskripsi.usm.ac.id: <https://eskripsi.usm.ac.id/detail-G31A-57.html#:~:text=Nilai%20feminisme%20ditemukan%20di%20beberapa,setara%20dengan%20kaum%20laki%20laki>.
- Sari, L. N. (2022, Juni 1). *Diplomasi Indonesia Kepada Negara-Negara Berkembang melalui Official Development Assistance (ODA)*. Retrieved from Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <https://setkab.go.id/diplomasi-indonesia-kepada-negara-negara-berkembang-melalui-official-development-assistance-oda/>
- Sepang, I. V. (2019). *Kesetaraan dan Harmoni Sosial*. Retrieved from kemdikbud.go.id: https://repositori.kemdikbud.go.id/19460/1/Kelas%20XI_Sosiologi_KD%203.3%20%281%29.pdf
- Universitas Komputer Indonesia. (2022, Oktober 30). *Digitalisasi UMKM Bagi Peserta Sekolah Perempuan Capai Impian Dan Cita-Cita (Sekoper Cinta) Jawa Barat*. Retrieved from unikom.ac.id: <https://www.unikom.ac.id/berita/digitalisasi-umkm-bagi-peserta-sekolah-perempuan-capai-impian-dan-cita-cita-sekoper-cinta-jawa-barat>
- Wolipop. (2020, Oktober 6). *Deretan Influencer Wanita Ikut Ramaikan Wardah Beauty Fest 2020*. Retrieved from wolipop.detik.com: <https://wolipop.detik.com/advertorial-news-block/d-5201138/deretan-influencer-wanita-ikut-ramaikan-wardah-beauty-fest-2020>
- World Health Organization. (n.d.). *Gender and Health*. Retrieved from World Health Organization: https://www.who.int/health-topics/gender#tab=tab_1

Interview

- Dewi, A. A. (2024, Maret 1). DP3AKB dalam Program Sekoper Cinta. (N. Ramadanti, Interviewer)
- Riah. (2024, Februari 27). DoRunDoRun dalam Program Sekoper Cinta. (N. Ramadanti, Interviewer)
- Setiorini, R. (2024, Maret 20). KemenPPPA pada Program Sekoper Cinta. (N. Ramadanti, Interviewer)

Document

- Keputusan Gubernur Jawa Barat. (2023, Juli 6). Keputusan Gubernur Jawa Barat tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Jawa Barat tentang Tim Penyelenggara Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita Cita.

